

The Role of Financial Literacy, Income and Financial Behavior to Increase Student Investment Interest (Study of Students of Muhammadiyah University Sidoarjo)

[Peran Literasi Keuangan, Pendapatan dan Perilaku Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)]

Gesti Novi Ramadani¹⁾, Detak Prapanca^{2*)}, Herlinda Maya Kumala Sari³⁾

¹⁾Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi : d.prapanca@umsida.ac.id

Abstract. *The Role of Financial Literacy, Income, and Financial Behavior in Increasing Students' Investment Interest in This Research (Study on Students of Muhammadiyah University of Sidoarjo). Quantitative research with an explanatory approach was used. This study involved 7,764 students of Muhammadiyah University of Sidoarjo who entered the 2021 academic year. The number of samples obtained was approximately 98.72 people, but 150 people will be taken for this study. The sample was determined using the Slovin formula with a 10% error rate. Data were collected through observation and questionnaire distribution, which was measured using a Likert scale. Structural Equation Modeling (SEM) method and PLS (Partial Least Square) version 4.0 were used to analyze the data. The results showed that the investment interest of Muhammadiyah University of Sidoarjo (UMSIDA) students was positively and significantly influenced by three independent factors: financial literacy, income, and financial behavior.*

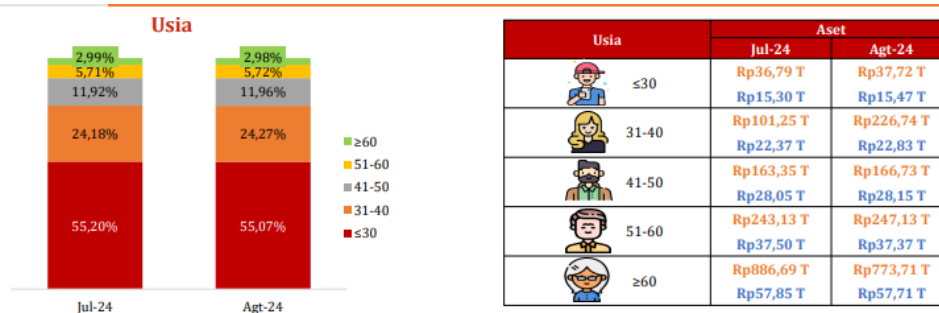
Keywords - Financial Literacy, Income, Financial Behavior

Abstrak. Peran Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Dalam Penelitian Ini (Studi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo). Penelitian kuantitatif dengan pendekatan penjelasan digunakan. Penelitian ini melibatkan 7.764 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang masuk tahun akademik 2021. Jumlah sampel yang diperoleh adalah sekitar 98,72 orang, tetapi 150 orang akan diambil untuk penelitian ini. Sampel diputuskan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Data dikumpulkan melalui observasi dan penyebaran kuesioner, yang diukur dengan skala Likert. Structural Equation Modeling (SEM) metode dan PLS (Partial Least Square) versi 4.0 digunakan untuk menganalisis data Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat investasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dipengaruhi positif dan signifikan oleh tiga faktor independen: literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan.

Kata Kunci - Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan

I. PENDAHULUAN

Laju globalisasi yang semakin cepat dapat memengaruhi kemajuan ekonomi suatu negara. Tidak diragukan lagi, tidak mungkin untuk membedakan dampak pertumbuhan ekonomi dari tingkat konsumsi masyarakat. Untuk mencegah berlebihan dalam mengeluarkan uang, sangat penting untuk menabung dan melakukan pengelolaan uang yang baik. Orang memilih untuk menginvestasikan uang mereka dengan harapan akan menghasilkan uang di kemudian hari. Salah satu pilihan tempat berinvestasi adalah pasar modal [1]. Ada kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran akan fakta bahwa investasi dapat mempercepat kemajuan ekonomi dalam jangka panjang. [2]



Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

Gambar 1 Data demografi investor di pasar modal Indonesia per Agustus 2024

Gambar 1 menunjukkan bahwa investor yang berusia di bawah 30 tahun mendominasi pasar modal Indonesia. Mayoritas kelompok usia tersebut terdiri dari mahasiswa [3] Ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah memahami investasi [4] Hingga Agustus 2024, BEI telah melaksanakan 15.728 program literasi keuangan di Indonesia, baik online maupun offline. Selain itu, 3.885 tugas Duta Pasar Modal (DPM) juga telah dilaksanakan. Jumlah peserta yang dikurangi signifikan dari 3,16 juta pada tahun 2023 menjadi 15,33 juta pada tahun 2024. BEI terus berkomitmen untuk meningkatkan pemahaman investor dan pasar modal Indonesia.

Manajemen keuangan terkait dengan literasi keuangan lebih banyak pengetahuan tentang keuangan seseorang, lebih baik manajemennya. [5]. Investor, terutama mahasiswa, membutuhkan literasi keuangan yang baik agar mereka tidak terlibat dalam investasi yang menyimpang, seperti judi, penipuan, budaya ikut-ikutan, dan mengambil risiko kehilangan uang [6]

Hasil dari penelitian [7], [8], [9] menunjukkan bahwa literasi keuangan memengaruhi minat investasi. Sebaliknya, temuan penelitian [10],[11],[12] menunjukkan bahwa minat investasi mahasiswa tidak dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan mereka.

Pada dasarnya, minat investasi meningkat seiring dengan pendapatan. [13]. Pendapatan adalah jumlah uang saku yang diberikan orang tua atau sumber lain, seperti beasiswa, kepada seorang mahasiswa yang menganggur dan digunakan untuk biaya hidup atau hal-hal lain, seperti menabung atau investasi. Pendapatan dan investasi terkait satu sama lain. Investasi orang meningkat seiring dengan pendapatan mereka. Ini karena mereka percaya bahwa mereka akan berinvestasi setelah memenuhi kebutuhan dasar mereka [14].

Hasil dari penelitian [15], [16], [17] Pendapatan memiliki efek positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, tetapi temuan penelitian ini menunjukkan sebaliknya [18], [19], [20] Karena mahasiswa termasuk dalam generasi yang dikenal konsumtif, pendapatan tidak mempengaruhi minat investasi mereka.

Perilaku keuangan dapat memengaruhi investasi. Seseorang yang memiliki manajemen keuangan yang baik tentu dapat membagi uang mereka antara pembelanjaan, menabung, dan investasi. Bagaimana seseorang membagi sumber daya dapat dipengaruhi oleh pengetahuan mereka, kemampuan keuangan, dan strategi investasi mereka.[21]. Karena bagaimana seseorang mengelola uang mereka, ada kemungkinan bahwa uang yang mereka hasilkan lebih kecil dari apa yang mereka keluarkan. Mereka yang melakukan perilaku keuangan yang baik saat berinvestasi, mencatat pengeluaran, dan mengatur pengeluaran biasanya lebih cerdas dan bijaksana[22].

Hasil dari penelitian [21], [23], [6] memperoleh bahwa perilaku keuangan memengaruhi minat investasi mahasiswa. Namun, temuan penelitian ini menunjukkan perbedaan [24], [25], [26] Ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berinvestasi tidak dipengaruhi oleh perilaku keuangan mereka, baik yang positif maupun yang negatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai faktor yang mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi, termasuk tingkat pendapatan, literasi keuangan, dan kebiasaan atau perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, diharapkan temuan penelitian ini juga akan memberikan saran tentang cara-cara untuk meningkatkan literasi keuangan siswa.

Pertanyaan penelitian:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa?
3. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa?
4. Apakah literasi keuangan, pendapatan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa?

Rumusan Masalah : Apakah literasi keuangan, pendapatan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap, minat investasi mahasiswa?

II. LITERATUR REVIEW

Literasi Keuangan

Kompetensi serta kepercayaan diri seseorang untuk menangani keuangannya sendiri dengan membuat pilihan jangka pendek yang cermat, membuat rencana keuangan jangka panjang, dan mengawasi perkembangan ekonomi yang ditunjukkan oleh tingkat literasi keuangan mereka [4]. Pemahaman, penguasaan, dan kemahiran yang dimiliki setiap individu akan membuat keputusan pengelolaan keuangan yang bijak dan memajukan karier mereka agar berhasil dalam kehidupan di masa mendatang dikenal sebagai literasi keuangan. “Kemahiran untuk menguasai uang dan aspek keuangan serta merasa sangat yakin dalam mengimplementasikan pemahaman tersebut agar dapat

mengambil langkah keuangan yang tepat.” adalah apa yang dimaksud dengan literasi keuangan [2]. Diperoleh empat indikator yang berperan untuk menilai tingkat literasi keuangan pada penelitian ini [27]:

1. Pengetahuan Dasar Keuangan
2. Tabungan dan Pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi

Pendapatan

Pendapatan juga bisa diartikan sebagai sumber daya keuangan tambahan yang dapat ditambahkan ke daftar aset atau digunakan untuk konsumsi [14]. Indikator yang bisa memperkirakan variabel pendapatan, diantaranya yakni : [28]

- 1) Pendapatan Pokok
- 2) Pendapatan Sampingan
- 3) Pendapatan lain - lain

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan mengacu pada bagaimana seseorang mengelola sumber daya mereka sendiri, yang mewakili tanggung jawab keuangan mereka dalam kaitannya dengan teknik manajemen keuangan pribadi [24]. Kemampuan untuk menangani keuangan sehari-hari secara efektif (merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengatur, mencari, dan menabung) dikenal sebagai perilaku keuangan [21]. Adapun indikator untuk mengukur perilaku keuangan yakni : [29]

- a. Perencanaan Keuangan
- b. Penganggaran Keuangan
- c. Pengelolaan Keuangan
- d. Penyimpanan Keuangan

Minat Investasi

Salah satu cara untuk menggambarkan minat investasi ialah keinginan yang tangguh untuk menginvestasikan setengah uangnya untuk menghasilkan profit di masa mendatang [30]. Minat investasi juga bisa diartikan keinginan bagaimana hasrat yang kuat terhadap sesuatu dapat menghasilkan dana yang signifikan untuk mencapai ambisi saat ini [31]. terdapat tiga hal yang menjadi indikator seseorang berminat untuk investasi yaitu : [32]

1. Penentuan Dana Awal Yang Diperlukan Dalam Investasi
2. Modal Minimal Investasi Yang Terjangkau
3. Ketentuan Minimum Untuk Pemebelian Saham
4. Kebebasan Menentukan Modal

III. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Untuk mendapatkan data untuk menguji ide-ide yang sudah ada, alat kuantitatif diperlukan. Penelitian kuantitatif berdasarkan positivisme digunakan untuk mempelajari populasi atau kelompok kategoris. [33]. Penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan, yang berfokus pada menemukan hubungan antar variabel dan menguji hipotesis yang telah dibuat. Metode ini digunakan untuk menentukan bagaimana perilaku keuangan, pendapatan, dan literasi keuangan mempengaruhi minat investasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Populasi dan Sampel

Peneliti menggunakan populasi penelitian sebagai keseluruhan area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek dengan atribut dan nilai tertentu. Dari populasi ini, peneliti membuat keputusan dan menarik kesimpulan untuk penelitian [1]. Penelitian ini melibatkan 7.764 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang masuk tahun akademik 2021. Pengujian dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Sampel dihitung.

$$\begin{aligned}
 n &= N / (1 + (N \times e^2)) \\
 n &= 7764 / (1 + (7764 \times 0.10^2)) \\
 n &= 7764 / (1 + (7764 \times 0.01)) \\
 n &= 7764 / (1 + 77,64) \\
 n &= 7764 / 78,64 \\
 n &= 98,72
 \end{aligned}$$

Jumlah sampel yang dikumpulkan adalah sekitar 98,72 orang, menurut perhitungan, 150 orang akan diambil sebagai sampel dalam penelitian ini. Metode probabilitas pengambilan sampel digunakan untuk proses pengambilan

sampel. Setiap anggota populasi atau komponen memiliki kesempatan yang sama untuk dimasukkan ke dalam sampel melalui teknik ini. [1]. Sekitar 30-500 sampel dianggap aman. [2]. Teori Roscoe yang menyatakan bahwa terdapat antara 30 dan 500 sampel dalam sebuah penelitian membuat sampel ini dianggap layak.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber primer, yang berarti data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya. Sumber informasi diberikan kepada 150 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo angkatan 2021 melalui kuesioner, metode pengumpulan data yang terdiri dari daftar pernyataan yang diberikan kepada responden secara langsung atau tidak langsung. Data primer digunakan dalam penelitian ini Survei online yang terdiri dari pernyataan yang disusun berdasarkan elemen yang diteliti dikirim melalui Google Form. Kata-kata netral digunakan untuk menghindari pilihan yang tidak jelas antara setuju dan tidak setuju dihilangkan. Sebaliknya, skala Likert dari satu hingga lima skor digunakan. [33]

Tabel 1 Skala Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis Structural Equation Modeling (SEM). PLS (Partial Least Square) versi 4.0 digunakan untuk analisis data.

Hasil dan Pembahasan

Uji Karakteristik Responden

Tabel 1. Deskripsi responden

Jenis	Kategori	Frekuensi	Presentase
Jenis kelamin	Laki-Laki	59	39.3
	Perempuan	91	60.7
Umur	21 tahun	39	26.0
	22 tahun	52	34.7
	23 tahun	59	39.3
Prodi	Manajemen	39	26.0
	Ilmu Komunikasi	33	22.0
	Akuntansi	24	16.0
	Lainnya	54	36.0
Pendapatan	100.000-500.000	33	22.0
	500.000-1.000.000	71	47.3
	>1.000.000	46	30.7

Sumber : Output SmartPLS4 diolah 2025

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 150 orang dengan komposisi jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebanyak 91 responden (60,7%), sedangkan laki-laki berjumlah 59 responden (39,3%). Berdasarkan usia, responden berusia 23 tahun merupakan kelompok terbanyak yaitu sebanyak 59 orang (39,3%), diikuti usia 22 tahun sebanyak 52

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted..

orang (34,7%), dan usia 21 tahun sebanyak 39 orang (26,0%). Berdasarkan program studi, mayoritas responden berasal dari program studi lain-lain sebesar 36,0% (54 responden), disusul oleh Manajemen sebanyak 39 responden (26,0%), Ilmu Komunikasi sebanyak 33 responden (22,0%), dan Akuntansi sebanyak 24 responden (16,0%). Dari segi pendapatan, responden dengan pendapatan sebesar Rp500.000–Rp1.000.000 merupakan yang terbanyak yaitu sebanyak 71 orang (47,3%), diikuti oleh responden dengan pendapatan di atas Rp1.000.000 sebanyak 46 orang (30,7%), dan sisanya berpendapatan Rp100.000–Rp500.000 sebanyak 33 orang (22,0%).

Pengujian Kualitas Data Melalui Outer Model (Model Pengukuran)

Pengujian validitas konvergen menggunakan indikator refleksif bergantung pada korelasi antara skor construct dan item atau komponen. Nilai korelasi di atas 0,70 menunjukkan bahwa indikator valid.

Tabel 2. Hasil Pengujian Convergent Validity

Variabel	Indikator	Outer Loading	Ket
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,834	Valid
	X1.2	0,760	Valid
	X1.5	0,823	Valid
	X1.6	0,845	Valid
	X1.7	0,731	Valid
	X1.8	0,752	Valid
Pendapatan (X2)	X2.2	0,840	Valid
	X2.3	0,844	Valid
	X2.4	0,776	Valid
Perilaku Keuangan (X3)	X3.4	0,767	Valid
	X3.5	0,693	Valid
	X3.6	0,758	Valid
	X3.7	0,838	Valid
	X3.8	0,878	Valid
Minat Investasi (Y1)	Y1.1	0,688	Valid
	Y1.2	0,637	Valid
	Y1.5	0,891	Valid
	Y1.6	0,873	Valid
	Y1.7	0,823	Valid
	Y1.8	0,876	Valid

Sumber : Output SmartPLS4 diolah 2025

Tabel 3. Hasil Uji Average Variant Extracted (AVE)

Variabel	Average Variant Extracted (AVE)	Ket
Literasi Keuangan (X1)	0,627	Valid
Pendapatan (X2)	0,647	Valid
Perilaku Keuangan (X3)	0,674	Valid
Minat Investasi (Y1)	0,623	Valid

Sumber : Output SmartPLS4 diolah 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa Average Variant Extracted (AVE) memiliki validitas yang baik karena memiliki nilai yang lebih besar dari 0,5. Sebagaimana ditunjukkan dalam tabel di atas, metode yang digunakan adalah cross-loading. Hasil menunjukkan bahwa indikator konstruk tertentu memiliki nilai yang lebih tinggi daripada indikator konstruk lainnya.

Tabel 4. Discriminant Validity Test Results (Fornell Larcker Criterion)

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
 Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted..

	Literasi Keuangan	Minat Investasi	Pendapatan	Perilaku Keuangan
Literasi Keuangan (X1)	0,792			
Pendapatan (X2)	0,244	0,804		
Perilaku Keuangan (X3)	0,559	0,143	0,821	
Minat Investasi (Y1)	0,621	0,240	0,466	0,789

Sumber : Output SmartPLS4 diolah 2024

Tabel di atas menunjukkan tabel validitas diskriminan dari model reflektif, evaluasi cross-loading menunjukkan batas bahwa nilai reliabilitas konstruk lebih dari 0,70, yang dianggap baik dan cukup. [3].

Reabilitas Komposit dan Hasil Uji Alpha Cronbach. Kedua tes bertujuan untuk memperoleh kemampuan untuk mengevaluasi reliabilitas instrumen yang digunakan dalam model untuk penelitian. Jika nilai reliabilitas komposit dari variabel laten secara keseluruhan dan Cronbach's Alpha lebih dari 0,7, konstruksya dapat diandalkan dan penelitian ini dapat diandalkan.

Table 5. Composite Reliability Test Results

Variable	Composite Reliability	Note
Literasi Keuangan (X1)	0,910	Reliable
Pendapatan (X2)	0,915	Reliable
Perilaku Keuangan (X3)	0,861	Reliable
Minat Investasi (Y1)	0,891	Reliable

Sumber : Output SmartPLS4 diolah 2024

Tabel 6. Cronbach's Alpha Test Results

Variable	Cronbach's Alpha	Note
Literasi Keuangan (X1)	0,892	Reliable
Pendapatan (X2)	0,890	Reliable
Perilaku Keuangan (X3)	0,797	Reliable
Minat Investasi (Y1)	0,867	Reliable

Sumber : Output SmartPLS4 diolah 2024

Tabel tersebut menunjukkan hasil pengujian, yang menunjukkan bahwa konstruk tersebut dinyatakan reliabel karena memiliki nilai reliabilitas komposit dan nilai alfa Cronbach lebih dari 0,60. [4].

Collinearity Statistics (VIF)

Secara umum, nilai VIF kurang dari 5 dianggap menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan dalam model PLS-SEM. Beberapa ahli menggunakan ambang batas yang lebih konservatif, seperti 3,3. Interpretasinya adalah sebagai berikut:

- **VIF = 1:** Tidak ada korelasi antar variabel prediktor.
- **1 < VIF < 5 (atau < 3.3):** Korelasi antar variabel prediktor moderat, dan umumnya dianggap dapat diterima. Multikolinearitas pada tingkat ini biasanya tidak dianggap mengganggu hasil analisis secara substansial.

Tabel 7. Collinearity Statistics (VIF)

	VIF
X1.1	1,836
X1.2	1,630
X1.5	4,616
X1.6	3,542
X1.7	3,125

X1.8	4,332
X2.2	1,259
X2.3	3,312
X2.4	3,398
X3.4	3,059
X3.5	2,588
X3.6	2,856
X3.7	3,097
X3.8	2,686
Y.1	1,886
Y.2	1,625
Y.5	4,258
Y.6	3,552
Y.7	3,156
Y.8	4,240

Sumber : Output SmartPLS4 diolah 2024

Test Model Struktural atau Test Hipotesis (Inner Model). Ini adalah penambahan model berdasarkan teori . Ini juga mencakup menganalisis struktur teoritis yang menjelaskan hubungan antara variabel eksogen dan endogen. Menurut hasil pengujian hipotesis, yang juga dikenal sebagai estimasi koefisien jalur, untuk model struktural, nilai estimasi hubungan jalur harus signifikan. Nilai signifikansi hipotesis dapat ditemukan dengan menggunakan metode bootstrap, yang mengamati koefisien parameter dan nilai signifikansi T-statistik dari laporan algoritma bootstrap. Untuk menentukan apakah hasilnya signifikan, evaluasi T-tabel digunakan pada alpha 0,05 (5%) = 1,678. Selanjutnya, T hitung dan T tabel dibandingkan.

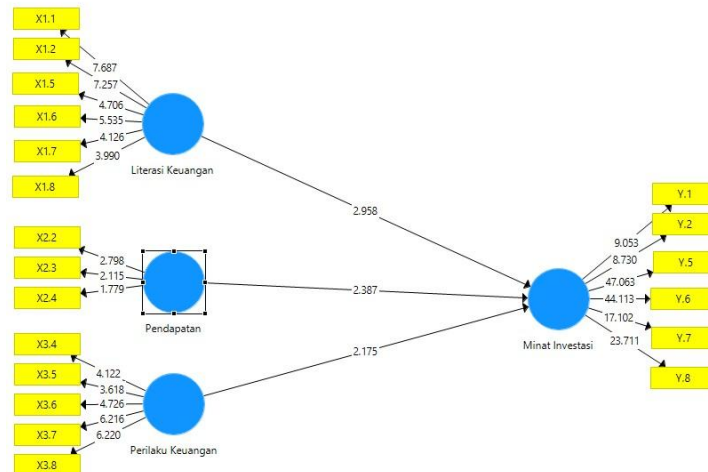
Tabel 8. Path Coefficients Test Results

	Original Samples (0)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistics (0/STDEV)	P-values
Literasi Keuangan -> Minat Investasi	0,351	0,311	0,119	2,958	0,003
Pendapatan -> Minat Investasi	0,446	0,358	0,187	2,387	0,017
Perilaku Keuangan -> Minat Investasi	0,230	0,229	0,106	2,175	0,030

Sumber : Output SmartPLS4 diolah 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa literasi keuangan memengaruhi minat investasi secara signifikan. Ini ditunjukkan oleh t-statistik sebesar 2,958, yang berarti lebih dari 1,655, dan p-value sebesar 0,003 atau $<0,05$. Pendapatan juga memengaruhi minat investasi, menurut t-statistik sebesar 2,387, yang berarti lebih dari 1,655, dan p-value sebesar 0,017 atau $<0,05$. Perilaku keuangan juga memengaruhi minat investasi, menurut t-statistik sebesar

Gambar 1. Hasil Bootstrapping



Pembahasan

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi mereka. Ini terutama berlaku untuk pendidikan tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa lebih banyak pengetahuan keuangan mahasiswa memengaruhi pengetahuan teoretis mereka dan perilaku nyata, termasuk peningkatan keinginan mereka untuk berinvestasi secara rasional dan terencana. Mahasiswa UMSIDA memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi mereka sendiri, yang menunjukkan betapa efektif pembelajaran keuangan di kampus. Hal ini menunjukkan bahwa harus terus mengajarkan tentang keuangan. Hasilnya, mahasiswa tidak hanya mencapai prestasi akademik yang unggul tetapi juga memiliki kekayaan yang cukup untuk membuat keputusan investasi yang bijak.

Temuan ini juga menunjukkan bahwa literasi keuangan seharusnya menjadi bagian dari pendidikan tinggi. Dengan mengajarkan siswa pengetahuan dan keterampilan keuangan, perguruan tinggi memiliki potensi untuk membangun generasi muda yang tidak hanya sadar keuangan tetapi juga siap untuk berinvestasi secara aktif. Diharapkan upaya ini akan membantu menciptakan lingkungan investasi yang sehat, berkelanjutan, dan berfokus pada masa depan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh [5], [6], [7] menyatakan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan. Tetapi temuan penelitian ini tidak sejalan dengan temuan penelitian dari [8] yang menyatakan bahwa minat investasi tidak dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan.

H2 : Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Literasi

Menurut hasil penelitian, pendapatan memiliki efek positif dan signifikan terhadap minat investasi; dengan kata lain, semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin cenderung mereka untuk berinvestasi. Temuan ini menunjukkan betapa pentingnya meningkatkan kemampuan keuangan mahasiswa sejak dini, terutama dengan meningkatkan sumber penghasilan atau pendapatan mereka. Oleh karena itu, sekolah dan lembaga terkait dapat mendorong program Mahasiswa dapat memperoleh lebih banyak uang melalui peluang kewirausahaan atau kerja paruh waktu, yang akan mendorong mereka untuk memulai investasi sebagai bagian dari mengelola keuangan mereka sendiri.

Keterampilan manajemen keuangan pribadi sangat penting untuk menentukan minat investasi, seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa pengelolaan pendapatan pokok adalah komponen utama. Mahasiswa yang tahu cara mengelola pendapatan utama mereka cenderung lebih percaya diri dan siap untuk menginvestasikan uang mereka. Karena itu orang harus belajar lebih banyak tentang keuangan, terutama tentang perencanaan keuangan jangka pendek dan cara mengendalikan pendapatan. Program keuangan kampus harus mengajarkan keterampilan yang relevan untuk budgeting, mengelola pengeluaran, dan investasi. Hasil ini juga menunjukkan bahwa minat investasi tidak hanya tergantung pada kemampuan finansial; itu juga memerlukan kesiapan mental dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. Kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler yang memasukkan pembelajaran investasi sejak kuliah memiliki implikasi strategisnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [14], [28] yang menyatakan bahwa minat literasi dipengaruhi secara signifikan oleh pendapatan, bertentangan dengan penelitian dari [9] yang menyatakan bahwa minat literasi tidak dipengaruhi oleh pendapatan.

H3 : Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Minat Literasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa minat investasi individu secara signifikan ditingkatkan oleh perilaku keuangan yang baik. Hasil ini menunjukkan betapa pentingnya meningkatkan Kualitas perilaku keuangan, khususnya kemampuan untuk secara teratur mengelola pendapatan dan pengeluaran guna meningkatkan partisipasi investasi. Dengan kata lain, program literasi keuangan harus berkonsentrasi pada pengembangan kebiasaan keuangan yang disiplin. Ini disebabkan oleh fakta bahwa kebiasaan ini telah berkembang menjadi indikasi awal dan merupakan komponen penting dari keputusan investasi jangka panjang. Sebagai bukti dari banyaknya ulasan positif tentang manajemen keuangan, mahasiswa UMSIDA sangat memahami pentingnya pencatatan keuangan pribadi. Ini menunjukkan betapa pentingnya memiliki fondasi manajemen keuangan yang baik untuk meningkatkan minat investasi. Mahasiswa akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang situasi keuangan mereka dengan memperoleh pemahaman yang lebih akurat dan realistis. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan mereka dalam mengambil keputusan investasi. Jadi orang harus belajar mencatat uang lebih sering, khususnya generasi muda.

Institusi pendidikan tinggi memiliki peluang strategis untuk meningkatkan perilaku keuangan siswa mereka dengan menawarkan pelajaran dan praktik pengelolaan keuangan yang tepat dan terstruktur secara berkelanjutan. Sekolah menengah memiliki kemampuan untuk membantu siswa dalam menumbuhkan kebiasaan keuangan yang sehat dan meningkatkan minat dan kemampuan mereka untuk investasi. Metode ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan tentang keuangan nasional dan perkembangan ekonomi dalam jangka panjang, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan finansial individu. Hasil analisis menunjukkan bahwa minat investasi individu secara signifikan meningkat dengan perilaku keuangan yang baik. Temuan ini menyoroti pentingnya meningkatkan kualitas perilaku keuangan, terutama kemampuan untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran secara teratur, sebagai cara untuk meningkatkan partisipasi investasi. Dengan kata lain, program literasi keuangan harus berfokus pada pengembangan kebiasaan keuangan yang disiplin. Karena perilaku keuangan yang sehat tidak hanya menjadi sinyal awal tetapi juga menjadi bagian penting dari keputusan investasi dalam jangka panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [24], [21] yang menyatakan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh perilaku keuangan. Namun, menurut penelitian dari [10] yang menyatakan bahwa minat investasi tidak dipengaruhi oleh perilaku keuangan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian Perilaku keuangan, pendapatan, dan literasi keuangan mempengaruhi minat investasi mahasiswa UMSIDA. Jika pendapatan meningkat, kesempatan untuk menyisihkan uang untuk investasi meningkat. Namun, orang yang lebih sadar keuangan menjadi lebih percaya diri dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang cara membuat keputusan investasi yang tepat. Namun, ada bukti bahwa perilaku keuangan yang sehat, seperti pencatatan dan pengelolaan keuangan yang disiplin, dapat mempengaruhi minat terhadap investasi sejak dini. Ketiganya bekerja sama untuk meningkatkan persiapan siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi yang terencana dan logis.

Studi ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan tinggi, terutama UMSIDA, harus terus memberikan pelatihan dan seminar untuk meningkatkan program literasi dan inklusi keuangan. Mahasiswa harus dididik tentang keuangan selain teori. Selain itu, mereka harus diberi instruksi tentang cara berperilaku keuangan yang baik dan mengelola pendapatan mereka. Selain itu, mendapatkan akses ke barang dan jasa investasi yang aman serta

pendampingan awal untuk mahasiswa pemula dapat menjadi cara yang bijak untuk mendorong investasi aktif sejak usia muda. Pendekatan yang menyeluruh diharapkan dapat membantu generasi muda berinvestasi secara cerdas dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, atas segala bimbingan, bimbingan, dan dukungan yang diberikan selama proses penyusunan tugas akhir ini dan perubahannya menjadi artikel ilmiah. Selain itu, dia ingin mengucapkan terima kasih kepada semua guru yang telah memberikan informasi, bimbingan, dan inspirasi selama studi ini. berharap bantuan dan kontribusi yang diberikan akan bernilai di sisi Allah SWT. Selain itu, dia ingin artikel ini mendorong orang lain untuk melakukan hal yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. M. K. Jurnal, D. Nurika, S. Luthviana, and E. Murdiyanto, “Determinants of Investment Decisions in the Capital Market : A Case Study in Public Education Participants,” vol. 9, no. May, pp. 214–231, 2024.
- [2] N. B. Tehupelasuri, N. S. Askandar, and A. W. Mahsuni, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang,” *E-Jra*, vol. 10, no. 06, pp. 52–59, 2021.
- [3] H. Gunawan, “Mahasiswa dan Lulusan SMA Kini Merajai Investor Pasar Modal Indonesia,” *Tribunbisnis*.
- [4] I. O. Fridana and N. Asandimitra, “Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya),” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, vol. 4, no. 2, p. 396, 2020, doi: 10.24912/jmieb.v4i2.8729.
- [5] A. A. Sagung *et al.*, “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa pada Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati),” 2023, doi: doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6151.
- [6] H. Andriani, Kristiani, and Sudarno, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS,” *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, vol. 4, no. 1, pp. 110–119, 2024, doi: 10.51903/jupea.v4i1.2101.
- [7] T. Trisnarningsih, S. .Sihabudin, and R. Fauji, “Pengaruh Influencer Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa,” *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, vol. 3, no. 2, pp. 82–89, 2022, doi: 10.47065/jbe.v3i2.1705.
- [8] L. Eka Aprianti, E. Indriani, and Kartikasari Nungki, “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RETURN, PERSEPSI RISIKO, GENDER DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA,” 2022.
- [9] N. Putri Afrida, D. Anita Sari, P. Studi Manajemen, S. YPPI Rembang, and J. K. Raya Pamotan-Rembang, “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA STIE YPPI REMBANG,” 2021.
- [10] A. Nurfauziya, “Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan dan social media influencer terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal,” vol. 5, pp. 136–149, 2023, doi: 10.20885/ncaf.vol5.art16.
- [11] U. Mardiyati, G. N. Ahmad, and M. Widiatika, “PENGARUH PERSEPSI RETURN, MOTIVASI, LITERASI KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA FE UNJ,” 2021.
- [12] A. L. Yuniawati and B. N. Asiyah, “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SOSIALISASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL SYARIAH MELALUI GALERI INVESASI SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa MKS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung),” 2022.
- [13] R. Naibaho, A. Sinarasri, and I. Kristiana, “The effect of financial literacy, financial efficiency, and income on students’ investment decisions in the capital market,” *Economics and Business International Conference Proceeding*, vol. 1, no. 2, pp. 490–502, 2024.
- [14] N. T. Herawati and N. W. Y. Dewi, “The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students’ Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students,” vol. 394, no. Icirad 2019, pp. 133–138, 2020, doi: 10.2991/assehr.k.200115.022.
- [15] Rizka Putri Dwicahyani, “PENGARUH POLA KONSUMSI, PENDAPATAN, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM MAHASISWA KOTA YOGYAKARTA,” 2022.

- [16] N. Nabila and I. Kusnadi, "PENGARUH PEMAHAMAN, PENDAPATAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH," *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara*, vol. 3, no. 1, 2020.
- [17] E. R. Rendrayana and L. Haqim, "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI REKSADANA SYARIAH DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI," *PROMOSI : Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, vol. 11, no. 2, 2023, doi: <http://dx.doi.org/10.24127/pro.v11i2.9117>.
- [18] N. K. A. Trisnadewi and N. K. Y. Puspita Sari, "Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Stie Satya Dharma Singaraja," *Jurnal Daya Saing*, vol. 9, no. 3, pp. 684–693, 2023, doi: 10.35446/dayasaing.v9i3.1423.
- [19] D. Rahmawati and I. E. Prastiwi, "Pengaruh Pendapatan, Modal Investasi dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa ITB AAS Indonesia untuk Investasi di Pasar Modal Syariah," 2022. [Online]. Available: <https://journal.itbaas.ac.id/jieig>
- [20] N. K. A. Trisnadewi and N. K. Y. Puspita Sari, "Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Stie Satya Dharma Singaraja," *Jurnal Daya Saing*, vol. 9, no. 3, pp. 684–693, 2023, doi: 10.35446/dayasaing.v9i3.1423.
- [21] S. T. Utari, W. Ramashar, and M. D. Aristi, "INTERNATIONAL JOURNAL OF TRENDS IN ACCOUNTING RESEARCH The Effect of Financial Literacy, Investment Motivation and Financial Behavior on Investment Interest," *International Journal of Trends in Accounting Research*, vol. 3, no. 2, pp. 121–126, 2022.
- [22] M. Hisyam and S. D. Nuansari, "Efek moderasi gender terhadap pengaruh literasi keuangan, faktor demografi, risk perception dan perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa (Studi kasus Universitas Alma Ata)," *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, vol. 3, no. 2, pp. 29–39, 2023, doi: 10.38156/imka.v3i2.205.
- [23] E. G. Pramesty, I. Indriasari, and M. F. Dharmaputra, "ANALISIS MINAT INVESTASI KEUANGAN MAHASISWA (Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Semarang)," 2023. [Online]. Available: <http://journal.upgris.ac.id/index.php/equilibriapendidikan>
- [24] T. Yuniasari, M. Mranani, and W. A. Prasetya, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Minat Investasi," *UMMagelang Conference Series*, pp. 127–137, 2024, doi: 10.31603/conference.11977.
- [25] A. Herauani, F. Husnatarina, G. B. Umbing, S. Yuni⁴, A. Kubertein⁵, and I. Christian⁶, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Harga, dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal," *JAKP: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, vol. 6, no. 2, 2023.
- [26] N. Puspitasari, S. Meifindasari, and A. M. Ahsin Kusuma, "Student Investment Interest in Sharia Fintech," *International Conference on Management, Business, and Technology*, 2021.
- [27] H. Andriani, Kristiani, and Sudarno, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS," *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, vol. 4, no. 1, pp. 110–119, 2024, doi: 10.51903/jupea.v4i1.2101.
- [28] Qathrin Nada, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GENDER, DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT INVESTASI (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh)," 2024.
- [29] A. Herauani, F. Husnatarina, G. B. Umbing, S. Yuni⁴, A. Kubertein⁵, and I. Christian⁶, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Harga, dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal," 2023.
- [30] Y. Pernanda Putri and Hikmah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Pada Pasar Modal Di Kota Batam," *Scientia Journal*, pp. 1–11, 2024.
- [31] G. Lioera, Y. K. Susanto, and D. Supriatna, "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal," *Media Bisnis*, vol. 14, no. 2, pp. 179–188, 2022, doi: 10.34208/mb.v14i2.1665.
- [32] E. Z. Saputra and D. Purba, "PENGARUH MOTIVASI DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM MAHASISWA DI BATAM," 2024.
- [33] M. N. Fietroh and B. S. Andriani, "Peran Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa," *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, vol. 1, no. 2, pp. 153–160, 2021, doi: 10.58406/samalewa.v1i2.468.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.